

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER MATEMATIKA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH

Muklis Setiawan¹, Junarti^{2*}, Anis Umi Khoirotunisa³

¹²³Pendidikan Matematika, FPMIPA, IKIP PGRI Bojonegoro, Jl. Panglima Polim No 46
Bojonegoro

*E-mail: junarti@ikippgribojonegoro.ac.id, Telp: +6285802942426

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji adanya hubungan secara deskriptif kuantitatif antara kemandirian belajar dengan perolehan nilai ujian akhir semester matematika siswa MTs. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data nilai UAS menggunakan data sekunder dan data primer dari kemandirian belajar menggunakan kuesioner sebanyak 24 pertanyaan favorable dan unfavorable. Teknik sampling menggunakan sampel jenuh siswa kelas 7 MTs Plus an-Nahdliyah Bojonegoro sebanyak 12. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif kuantitatif untuk kemampuan belajar matematika dari nilai UAS terhadap nilai standar KKM sebesar 70, dan selanjutnya dilakukan analisis product moment untuk menguji adanya hubungan antara variabel kemandirian dengan variabel nilai UAS Matematika. Hasil penelitian menunjukkan secara deskriptif kuantitatif bahwa nilai UAS mata pelajaran matematika paling sedikit 70 sesuai KKM. Sedangkan hubungan antara variabel kemandirian belajar dengan nilai UAS matematika adanya hubungan yang cukup kuat yakni sebesar 0,7312.

Kata kunci: Kemandirian Belajar, Nilai Ujian Akhir Semester, Mata Pelajaran Matematika

Abstract

The purpose of this study was to examine the existence of a quantitative descriptive relationship between learning independence and the achievement of final semester mathematics exam scores of MTs students. The research method used quantitative descriptive with data collection of UAS scores using secondary data and primary data from learning independence using a questionnaire of 24 favorable and unfavorable questions. The sampling technique used a saturated sample of 7th grade MTs Plus an-Nahdliyah Bojonegoro students as many as 12. Data analysis used quantitative descriptive statistical tests for mathematics learning abilities from UAS scores to the KKM standard score of 70, and then a product moment analysis was carried out to test the existence of a relationship between the independence variable and the Mathematics UAS score variable. The results of the study showed quantitatively descriptive that the UAS score for mathematics subjects was at least 70 according to KKM. While the relationship between the learning independence variable and the mathematics UAS score was quite strong, namely 0.7312.

Keyword: Learning Independence, Final Semester Exam Scores, Mathematics Subject

PENDAHULUAN

Berdasarkan Perpres nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menekankan pentingnya pendidikan karakter akan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab (Penguatan Pendidikan Karakter Nomor 87 Tahun 2017, 2017). Kemandirian belajar bagian dari aspek penting dalam karakter setiap bangsa Indonesia sejak di

bangku SMP/ MTs dan sederajat. Penguatan karakter menjadi salah satu program prioritas pemerintah akan melakukan revolusi karakter bangsa dengan melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang digulirkan sejak tahun 2016 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita (TIM PPK Kemendikbud, 2017). Nilai karakter mandiri ini terkandung dalam kemandirian belajar sebagai proses siklus siswa dalam merencanakan tugas, memantau kinerjanya sendiri dan kemudian merefleksikan hasilnya secara sendiri. Siklus ini kemudian berulang ketika siswa menggunakan refleksi untuk menyesuaikan dan mempersiapkan tugas atau ulangan berikutnya.

Pentingnya kemandirian belajar mengarahkan kepada pembelajaran yang fleksibel untuk mendukung pembelajaran individu (Mahmoodi, dkk, 2014) untuk menekankan pemikiran kritis dan pengarahan diri sendiri (Mahmoodi, dkk, 2014). Pengarahan diri sendiri yang dibiasakan, akan membangun kebiasaan belajar secara mandiri (Adams, dkk, 2012), termasuk kajian Capaldi (2014) dalam belajar matematika.

Sugandi (2013) juga menegaskan melalui kemandirian belajar turut menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis masalah. Kemandirian belajar juga dipengaruhi oleh kreativitas belajar dan motivasi belajar, hal ini terbukti dari hasil penelitian Isnawati dan Samian (2011) bahwa kreativitas belajar siswa berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif pada kemandirian belajar mahasiswa. Tureni (2017) juga menjelaskan kurangnya motivasi siswa mempengaruhi hasil belajar kurang optimal.

Berdasarkan kajian di atas, menunjukkan akan pentingnya kemandirian belajar bagi siswa agar dapat mendukung hasil belajarnya dan sekaligus mewujudkan penguatan karakter dalam peraturan presiden nomor 87 tahun 2017. Oleh karena itu tujuan dari penelitiab ini adalah untuk mengkaji adanya hubungan secara deskriptif kuantitatif antara kemandirian belajar dengan perolehan nilai ujian akhir semester matematika siswa MTs.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder nilai UAS matematika semester genap tahun pelajaran 2024/2025 dan data primer untuk data kemandirian belajar melalui angket/kuesioner yang memuat 24 pertanyaan favorable dan unfavorable. Angket kemandirian belajar siswa di adaptasi dari (Junarti et al., 2023).

Subyek penelitian adalah semua siswa kelas 7 Mts Plus an-Nahdliyah Bojonegoro sebanyak 12 siswa. Semua siswa dipilih menjadi subyek penelitian, dengan pertimbangan jumlah kelas hanay satu kelas.

Analisis data deskriptif kuantitatif satu variabel nilai UAS di ukur berdasarkan nilai KKM sebesar 70 dengan menggunakan uji t deskriptif satu variabel. Selanjutnya dilakukan uji hubungan antara variabel kemandirian belajar dengan nilai UAS semester genap dengan uji product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari data sekunder dari nilai matematika hasil UAS dan data primer hasil angket kemandirian belajar siswa kelas 7 semester genap 2024/2025 disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Data Kemandirian Belajar dan Nilai UAS Siswa Kelas 7 MTs Plus an-Nahdliyah

Inisial Siswa	Data Kemandirian (Variabel x)	Data Nilai UAS (Variabel y)
S-1	67	85
S-2	50	58
S-3	58	69
S-4	50	57
S-5	55	68
S-6	60	77
S-7	52	59
S-8	61	71
S-9	70	89
S-10	61	70
S-11	52	65
S-12	60	77

Keterangan:

S-1, S-2, ..., S-12: Inisial Siswa Kelas 7 MTs Plus an-Nahdliyah

Berdasarkan data sekunder dan data primer pada Tabel 1 di atas, menunjukkan nilai rata-rata kemandirian belajar sebesar 58 dan nilai rata-rata UAS sebesar 70,42. Berdasar data nilai rata-rata ini menunjukkan kemandirian belajar siswa terkategori sedang dan kemampuan matematika siswa juga dibawah KKM sebesar 70.

a. Uji statistik deskriptif satu variabel

Selanjutnya dilakukan uji statistik deskriptif satu variabel Nilai UAS Matematika sebagai berikut.

Rumusan Hipotesis Statistik (uji pihak kiri):

$H_0: \mu_0 \geq 70$ (Nilai UAS lebih besar atau sama dengan nilai KKM)

$H_a: \mu_0 < 70$ (Nilai UAS paling sedikit 70)

Perhitungan Statistik:

Jumlah sampel: $n = 12$

Simpangan baku: $s = 31,675$

Nilai rata-rata UAS: $\bar{x} = 70,42$

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{70,42 - 70}{\frac{31,675}{\sqrt{12}}} = \frac{0,42}{9,14378488828} = 0,04593283909$$

$dk = 12 - 1 = 11$, sehingga diperoleh nilai t pada tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 1,796.

Dengan demikian nilai t hasil perhitungan sebesar 0,04593283909 berada pada daerah penerimaan H_0 . Jadi kesimpulannya nilai UAS mata pelajaran matematika paling sedikit 70.

b. Uji statistik Hubungan kedua variabel Kemandirian Belajar dan Nilai UAS

Untuk menguji adanya hubungan kedua variabel kemandirian belajar dengan nilai UAS Matematika siswa pada semester genap 2024/2025 dilakukan dengan uji product moment sebagai berikut.

Rumusan hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai r_{xy} sebesar 0,7312, dan nilai r tabel sebesar 0,576. Dengan demikian harga r hasil perhitungan lebih besar dari harga t pada tabel. Jadi kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kemandirian belajar dengan nilai UAS matematika mempunyai hubungan yang cukup kuat yakni sebesar 0,7312.

Pembahasan hasil penelitian ini adanya hubungan antara karakter kemandirian belajar dengan hasil belajar melalui nilai UAS bersesuaian dengan (Arofah & Ningsi, 2023) bahwa adanya hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika masuk pada kategori tinggi (Junarti et al., 2019). Tingkat kemandirian belajar seseorang dapat menentukan kebiasaan belajar matematika dan faktor demografi, hal ini bersesuaian dengan kajian (Ginanjari et al., 2023). kontribusi tingkat kemandirian siswa juga mempengaruhi keberlangsungan belajar selanjutnya dan kesiapan masa depannya (Junarti et al., 2023).

SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian menunjukkan secara deskriptif kuantitatif bahwa nilai UAS mata pelajaran matematika paling sedikit 70 sesuai dengan KKM. Sedangkan hubungan antara variabel kemandirian belajar dengan nilai UAS matematika adanya hubungan yang cukup kuat yakni sebesar 0,7312.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, N., Hayes, C., Dekkers, A., Elliot, S., & Atherton, J. (2012). Obtaining learning independence and academic success through self-assessment and referral to a Mathematics Learning Centre. *The International Journal of the First Year in Higher Education*, 3(2): 21-32. doi: 10.5204/intjfyhe.v3i2.126.
- Arofah, I., & Ningsi, B. A. (2023). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Meta Analisis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 480–489. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1898>.
- Capaldi, M. (2014). “Non-Traditional Methods of Teaching Abstract Algebra”. *PRIMUS: Problems, Resources, and Issues in Mathematics Undergraduate Studies*, 24(1): 12-24, DOI: 10.1080/10511970.2013.821427.
- Ginanjari, S. E., Kholisoh, L. N., & Sutinah, S. (2023). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau dari Faktor Demografi. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4155–4160. <https://doi.org/10.54371/jip.v6i6.2147>
- Junarti, Sukestiyarno, Y.L., Mulyono, & Dwidayati, N.K. (2019). “The Influence Of Independent Learning And Structure Sense Ability On Mathematics Connection In Abstract Algebra”. International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 443. Hlm. 57-64.
- Junarti, Indriani, A., & Mayasari, N. (2023). KONTRIBUSI PELAKSANAAN MBKM TERHADAP KEMANDIRIAN DAN KESIAPAN MAHASISWA MENGHADAPI DUNIA KERJA. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(1), 231–242.

-
- Mahmoodi, M.H. & Ghaslani, B.K.R. (2014). Self-Regulated Learning (SRL), Motivation and Language Achievement of Iranian EFL Learners. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 98: 1062-1068. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.517>.
- Salinan Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Nomor 87 Tahun 2017.
- Sugandi, A.I. (2013). “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Setting Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA”. *Infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol 2(2)..